

YULIUS EKI MALO

by UNITRI Press

Submission date: 11-May-2022 12:16AM (UTC-0400)

Submission ID: 1741002578

File name: YULIUS_EKI_MALO.docx (37.98K)

Word count: 839

Character count: 5494

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN
KOTA VELODROME KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

YULIUS EKI MALO

2016320035

5
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG

2021

RINGKASAN

Sejarah dibangunnya Hutan Kota Velodrome ialah karena semakin banyak polusi yang ada di Kota Malang sejak beberapa tahun ini. Polusi yang semakin lama semakin banyak yang diakibatkan oleh polusi mobil, angkot, pabrik, motor dan beberapa lainnya. Adapun hutan kota ini memiliki keuntungan yang didapatkan oleh orang banyak dan juga mempunyai nilai positif seperti Seiring berjalannya waktu, Hutan Kota Velodrome menjadi sangat memprihatinkan karena kurangnya pengelolaan sehingga terjadi beberapa permasalahan seperti sampah berserakan, fasilitas yang sudah tidak layak dipakai, akses yang kurang baik dan lain-lain. Sehingga tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi pengunjung terhadap kegiatan pengelolaan Hutan Kota Velodrome. Adapun aspek yang menjadi acuan dalam mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Velodrome meliputi: aspek Kenyamanan, aspek Keamanan, aspek Kebersihan, aspek Fasilitas dan aspek Pelayanan. Maka dari itu, untuk mengetahui persepsi pengunjung apakah pengelolaan hutan kota sudah sesuai dengan fungsi yang diperuntukkan atau belum, maka dilakukan penelitian di Hutan Kota Velodrome Malang. Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Velodrome Malang, pengunjung memberikan penilaian baik dan cukup baik untuk setiap variabel penilaian di Hutan Kota. Variabel yang memiliki penilaian baik yaitu kenyamanan (Fungsi intrinsik) dan fasilitas (Fungsi ekstrinsik) dan variabel yang memiliki penilaian cukup baik yaitu keamanan, kebersihan, dan pelayanan (Fungsi ekstrinsik), pada masing-masing variabel memiliki indikator dengan penilaiannya masing-masing.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Hutan Kota Velodrome

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RTH adalah ruang terbuka yang sebagian besar berupa vegetasi, baik pepohonan, semak, rerumputan, maupun tanaman penutup tanah lainnya. RTH khususnya di wilayah metropolitan, mempunyai kapasitas yang signifikan, termasuk yang terkait dengan perspektif alam, sosial-sosial dan gaya. tempat yang mudah diakses, nyaman dan memberikan rasa aman bagi penghuninya. Masih kurangnya ketersediaan jumlah RTH publik khususnya hutan kota dan taman kota pada kawasan pusat kota Malang sedikit banyak mempengaruhi fungsi hutan kota dan taman kota tersebut sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik. Apalagi status hutan kota dan taman kota yang ada saat ini bisa dikatakan sepi pengunjung. Secara umum ruang terbuka publik di perkotaan meliputi ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka non hijau (RTH). Mengingat pentingnya peran ruang terbuka (RTH maupun RTNH) dalam penataan ruang kota maka ketentuan mengenai hal tersebut perlu diatur Khadiyanta (2015).

Berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan (2008), hutan kota merupakan salah satu jenis dari RTH publik. Secara aspek ekologi hutan kota berfungsi sebagai cadangan dan penyerap karbon, mengurangi emisi dan polusi udara, sebagai area tangkapan hujan, mengurangi resiko banjir dan polusi air, mengurangi bising, dan menyerap panas, sebagai konservasi keanekaragaman hayati dan habitat satwa. Secara aspek estetika hutan kota berfungsi meningkatkan estetika perkotaan dan meningkatkan kenyamanan Khadiyanta (2015). Secara aspek sosial hutan kota berfungsi sebagai sarana rekreasi dan dapat mengurangi stress. Salah satu hutan kota di Malang yang mempunyai sarana rekreasi dan dapat mengurangi stres di antaranya Hutan Kota Velodrome Sawojajar.

Pengelolaan Hutan Kota Velodrome merupakan hal yang harus diperhatikan demi menjaga kualitasnya. Selain itu, pengelolaan Hutan Kota Velodrome dilakukan demi mencapai suatu kenyamanan, keamanan, keindahan dan kelestarian serta keberlanjutan bagi para penggunanya. Namun, beragam permasalahan dapat terjadi dalam suatu pengelolaan hutan kota ini, seperti kerusakan-kerusakan fasilitas dan penyalahgunaan fasilitas yang tersedia hutan kota ini sehingga membuat fasilitas di Hutan Kota Veledrome kurang memadai. Adapun masalah lainnya seperti sampah yang berserakan yang di

sebabkan oleh pedagang kaki lima dan kurangnya pencahayaan di malam hari. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mengenai persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Veldrome yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi dan fungsi Hutan Kota Veldrome untuk mempertahankan fungsi keindahan, fungsi sosial budaya dan fungsi ekonomi serta berfungsi sesuai dengan tujuannya yaitu sebagai kawasan ekologi.

Kota Veldrome Malang. Kelima variable penelitian ini tidak terlepas dari fungsi hutan kota itu sendiri. Fungsi hutan kota yang utama adalah fungsi ekologi selain fungsi sosial budaya, ekonomi dan estetika. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Hutan Kota Velodrome Malang karena berdasarkan hasil survey lokasi ini memiliki permasalahan yang signifikan seperti yang sudah tercantum diatas, lokasi mudah dijangkau dan berada di sekitar kota Malang. Maka peneliti mengambil judul tentang **“PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN KOTA VELODROME KOTA MALANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap Hutan Kota Velodrome Kota Malang?
2. Bagaimana upaya meningkatkan pengelolaan Hutan Kota Velodrome sesuai dengan persepsi pengunjung

1.3. Tujuan

Tujuannya :

1. Mengidentifikasi persepsi responden terhadap Hutan Kota Velodrome Malang.
2. Menyusun usulan rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Velodrome Malang berdasarkan persepsi pengunjung.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Untuk intelektual
Manfaatnya seperti sumbangsih pendukung data, pengetahuan baru kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Malang dan kepada masyarakat

Indonesia secara umum yang ingin mengetahui dan meneliti tentang pengelolaan Hutan Kota.

2. Bagi pemerintah

Memberikan arahan bagi pemerintah sebagai pengelola hutan kota dalam mengelola hutan kota sebagai RTH-P untuk orang perkotaan, khususnya masyarakat Malang.

3. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan hutan kota sehingga masyarakat dapat meningkatkan aspek ekonomis ataupun kebutuhan akan jasa lingkungan.

YULIUS EKI MALO

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	6%
2	www.sanitasi.net Internet Source	4%
3	blog.ub.ac.id Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On